

RINGKASAN

APLIKASI ANALISIS REGRESI ORDINAL DENGAN PENDEKATAN
LINIER DAN NON LINIER (LOGISTIK) PADA DATA KEPUASAN
RESPONDEN TERHADAP PELAYANAN PUSKESMAS

Analisis regresi bertujuan memperkirakan atau menaksir besarnya efek kuantitatif dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya, namun tidak selalu data kuantitatif diperoleh, data kategorikal mungkin bisa diperoleh.

Analisis regresi ordinal digunakan untuk mengakomodasi jika data yang diperoleh berskala ordinal. Digunakan tiga pendekatan dalam analisa ini yaitu pendekatan regresi kategorikal, regresi logistik multinomial dan PLUM (Politomous Universal Model).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan masing-masing pendekatan yang diukur dari nilai R^2 dan variabel independen yang signifikan. Rancangan penelitian termasuk dalam penelitian terapan di mana teori statistika diterapkan dalam bidang kesehatan. Dalam analisis digunakan data sekunder, variabel dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependennya adalah kepuasan sedangkan variabel independennya adalah tangibles, responsiveness, assurance, reliability dan empathy.

Terdapat beberapa nilai R^2 dalam statistika yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada regresi logistik multinomial dan regresi PLUM R^2 yang diperoleh seringkali disebut Pseudo R^2 . Meliputi tiga macam yaitu : Cox and Snell R^2 , Nagelkerke's R^2 dan McFadden's R^2 . Tidak ada tes yang formal untuk menggunakan pengukuran ini, jika analisis menggunakan salah satu pengukuran maka harus dijelaskan jenis pengukuran yang digunakan. Nilai R^2 Cox and Snell dan McFadden memberikan hasil yang berimbang pada ketiga pendekatan yaitu bahwa nilai terkecil pada PLUM berikutnya pada regresi multinomial dan terbesar pada Kategorikal. Sedangkan R^2 Nagelkerke memberikan hasil yang terbesar pada pendekatan regresi multinomial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R^2 pada regresi PLUM lebih kecil dibanding pada kedua pendekatan yang lain. Sedangkan jumlah variabel independen yang signifikan pada regresi PLUM paling sedikit dibanding yang lain. Pada variabel bebas yang berskala ordinal Nilai R^2 regresi PLUM terkecil dibanding dengan regresi kategorikal dan regresi multinomial untuk keseluruhan pendekatan. Dari lima variabel independen, regresi PLUM memberikan jumlah variabel signifikan paling sedikit dibanding regresi kategorikal dan regresi multinomial. Berdasarkan jumlah variabel yang signifikan dan nilai R^2 (dibandingkan dengan nilai R^2 Cox and Snell dan McFadden pada dua pendekatan yang lain) maka regresi kategorikal memberikan hasil yang terbaik untuk menganalisis kepuasan responden terhadap pelayanan Puskesmas.